



**KELOMPOK 8: SITI MUTHIA AZZAHRA (23104080002),
TEKISHA LAILA FITRIA (23104080024), LILI FEBRIANI
(23104080025), DINA ANNISA HARAHAHAP (23104080032)**

**Pertumbuhan dan Perkembangan
Peserta Didik**

Definisi Pertumbuhan dan Perkembangan

Pertumbuhan (Growth) : cenderung lebih bersifat kuantitatif dan berkaitan dengan aspek fisik.

Contoh : ukuran berat dan tinggi badan , ukuran dimensi sel tubuh, umur tulang yang bisa diukur.

Perkembangan (Development): cenderung lebih bersifat kualitatif, berkaitan dengan pematangan fungsi organ individu

Contoh : perkembangan bahasa, emosi, intelektual, perilaku, dan perkembangan periode bayi sampai anak (Izzaty, dkk, 2007).

Menurut Al-Qur'an, pertumbuhan dan perkembangan manusia sesuai dengan hukum alam, ada kenaikan dan

penurunan. Ketika seseorang secara berangsur-angsur mencapai puncak perkembangannya baik fisik maupun psikis, selanjutnya dia mulai

menurun berangsur-angsur. (Q.s Ar-Ruum: 54). (Nurjan, 2019)

PRINSIP-PRINSIP PERKEMBANGAN MENURUT HURLOCK

(1980: 5-9)

- Sikap Kritis pada Dasar Permulaan: Perilaku pada masa prasekolah mempengaruhi perkembangan sikap anak selanjutnya.
- Peran Kematangan dan Belajar: Perkembangan dipengaruhi oleh kematangan (warisan genetik) dan belajar (hasil latihan dan pengalaman).
- Mengikuti Pola yang Dapat Diramalkan: Misalnya, perkembangan motorik mengikuti pola dari kepala ke kaki (cephalocaudal).
- Perbedaan Individu: Setiap individu berkembang dengan kecepatan dan cara yang berbeda, dipengaruhi oleh faktor biologis dan lingkungan.
- Perilaku Karakteristik pada Setiap Tahap: Setiap tahap perkembangan memiliki karakteristik perilaku yang dapat diramalkan.
- Risiko pada Setiap Tahap: Setiap tahap perkembangan memiliki risiko yang dapat mempengaruhi penyesuaian fisik, psikologis, dan sosial.
- Dibantu oleh Rangsangan: Perkembangan optimal membutuhkan stimulasi dari lingkungan, seperti interaksi sosial.
- Dipengaruhi oleh Budaya: Budaya memengaruhi sikap dan fisik anak, seperti perbedaan peran gender dalam bermain.
- Harapan Sosial pada Setiap Tahap: Harapan dari orang tua dan masyarakat dapat memengaruhi perkembangan anak (Sitorus, 2012).

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan

Ki Hajar Dewantara mengemukakan ada dua faktor yang mempengaruhi perkembangan individu yaitu

- a. faktor dasar/pembawaan (faktor internal)
- b. faktor ajar/lingkungan (faktor eksternal). (Sitorus, 2012).

Aliran

- Nativisme= faktor dasar/pembawaan
- Empirisme/Environmentalisme= lingkungan/pendidikan
- Konvergensi= gabungan dari aliran nativisme empirisme/environmentalisme (Sitorus, 2012)

TAHAP-TAHAP PERKEMBANGAN

- Rousseau (Crain, 2007: 17-19) membagi 4 tahap yaitu: Masa bayi (usia dari 0-2 tahun), Masa Kanak-Kanak Awal (usia 2-12 tahun), Masa Kanak-Kanak Akhir (usia 12-15 thn), Masa Dewasa (usia 15 sampai akhir hidup)
- Frued (1905: 586) membagi tahap perkembangan anak menjadi 5 tahap yaitu: Tahap oral (usia 0-24 bulan), Tahap Anal (usia dua sampai tiga tahun), Tahap Falik atau Odipal (usia tiga sampai 6 tahun), Tahap Latensi (usia enam sampai sebelas tahun), Tahap Pubertas (di atas usia sebelas tahun)
- Hurlock (1980) menyatakan membagi tahap perkembangan menjadi 10 tahap yaitu: Periode Pranatal, Masa Bayi Baru Lahir, Masa Bayi, Masa Anak-anak Awal (2-6 thn), Masa Anak-Anak Akhir (6-13 thn), Masa Puber (14-15 thn), Masa Remaja (15-18 thn), Masa Dewasa Dini (18-40 thn) Masa Dewasa Madya (40-60 thn), Masa Usia Lanjut (60 thn-akhir hayat). (Sitorus, 2012).

Referensi

Sitorus, M. (2012). *Perkembangan peserta didik*.
Nurjan, S. (2019). *Perkembangan Peserta Didik Perspektif Islam*.
Izzaty, R.E., dkk. (2007). *Perkembangan Peserta Didik*. Universitas Negeri Yogyakarta.

